

OBSERVASI PROSES TRANSPORTASI TERNAK

OBSERVASI	RANTAI PASOK		
	AUSTRALIA	DOMESTIK ANTAR PULAU	DOMESTIK DALAM SATU PULAU
Total waktu Perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> • 16 Jam 	<ul style="list-style-type: none"> • 5 Hari, 8 Jam 	<ul style="list-style-type: none"> • 24 Jam
Karakteristik dan kondisi ternak	<ul style="list-style-type: none"> • ternak dalam satu pen/kandang koloni • sex : steer / heifer • sapi BX • Bobot 450-600 kg 	<ul style="list-style-type: none"> • asal ternak beragam (pasar hewan & peternak) • sex : bull • sapi Bali • Bobot 200-500kg 	<ul style="list-style-type: none"> • asal ternak beragam (pasar hewan) • sex : bull • sapi silangan lokal & PO • Bobot 300-350 kg
Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • cattle race • cattle crush / penimbangan • loading ramp 	Tidak terdapat fasilitas seperti halnya untuk rantai Australia, klo pun ada belum memadai	Tidak terdapat fasilitas seperti halnya untuk rantai Australia, klo pun ada belum memadai
Moda Transportasi dan sopir	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa ekspedisi • Fuso : 11-15 ekor • kondisi truk rata-rata baru • bagian atas truk diberi penutup dalam bentuk jaring • pintu bak truk sudah dimodifikasi • tidak semua sopir memperoleh pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Jasa ekspedisi • Tenau : truk engkel 10-12 ekor • Jakarta : Fuso 15-25 ekor • kondisi truk beragam • bagian atas truk kadang diberi penutup dalam bentuk jaring kadang tidak • pintu bak truk belum dimodifikasi • sopir tidak memperoleh pelatihan terkait cara mengirimkan sapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Milik pribadi • Fuso : 20-25 ekor • kondisi truk rata-rata baru • bagian atas truk idak tertutup • pintu bak truk belum dimodifikasi • sopir tidak memperoleh pelatihan terkait cara mengirimkan sapi

	<p>terkait cara mengirimkan sapi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya : Rp. 350.000/ekor 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapal Angkut Ternak (Kapal Camara) • Biaya : Rp. 850.000/ekor 	
Stockmen / pengawal sapi	Memperoleh pelatihan "animal handling"	berdasarkan pengalaman	berdasarkan pengalaman
Handling Ternak	<p>Sesuai pedoman "ESCAS"</p> <ul style="list-style-type: none"> • ternak tidak diikat • space allowance besar ; ternak masih bisa berbaring dengan resiko yang minim terinjak sapi lain (1.81 m²) 	<ul style="list-style-type: none"> • ternak diikat sepanjang perjalanan (truk dan kapal camara) • berbagai cara dilakukan agar ternak tetap berdiri sepanjang perjalanan darat • di kapal camara : ternak bisa berbaring • space allowance di kapal: 2.1 m² • space allowance di truk (Tenau-kapal camara) : 0.7 m² • space allowance di truk (Priok-Holding yard): 1.2m² 	<ul style="list-style-type: none"> • ternak diikat sepanjang perjalanan. • berbagai cara dilakukan agar ternak tetap berdiri sepanjang perjalanan darat • space allowance : 0.77 m²
Pakan dan Minum	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pemberian pakan dan minum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pakan dan minum sepanjang perjalanan laut : <ul style="list-style-type: none"> ✓ jerami padi ✓ jerami jagung ✓ batang pisang • Tidak ada pemberian pakan dan minum selama perjalanan darat 	Tidak ada pemberian pakan dan minum
Susut bobot	4 % dari bobot hidup (penimbangan segera setelah ternak tiba dilokasi tujuan)	12 % dari bobot hidup (penimbangan setelah 2 hari tiba dilokasi tujuan)	Tidak ada data karena bobot badan tidak ditimbang pada saat pembelian sapi

Behaviour	Masih terdapat beberapa sapi tergelincir dan jatuh selama proses unloading	Banyak terjadi sapi tergelincir, jatuh, lompat dan mundur dan berhenti bergerak selama proses loading dan unloading	Banyak terjadi sapi tergelincir, jatuh, lompat dan mundur dan berhenti bergerak selama proses loading dan unloading
------------------	--	---	---